

**PEMBUATAN BAHAN AJAR FISIKA TERINTEGRASI NILAI KECERDASAN
EMOSIONAL MATERI GERAK PARABOLA DAN GRAK MELINGKAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



AUFHA DINY PUTRI

14033078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pembuatan Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Nilai Kecerdasan Emosional Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA

Nama : Aufha Diny Putri

NIM : 14033078/2014

Program Studi : Pendidikan Fisika

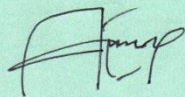
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 7 Agustus 2018

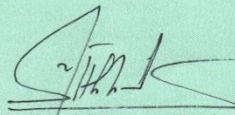
Disetujui oleh

Pembimbing I



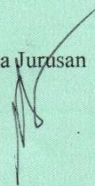
Drs. H. Asrizal, M.Si
NIP. 19660603 199203 1 001

Pembimbing II



Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si
NIP. 19751231 200012 1 001

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Aufha Diny Putri
NIM : 14033078
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : MIPA

dengan judul

**PEMBUATAN BAHAN AJAR FISIKA TERINTEGRASI NILAI
KECERDASAN EMOSIONAL MATERI GERAK PARABOLA
DAN GERAK MELINGKAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA**

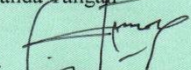
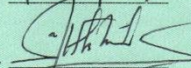
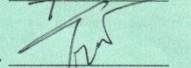
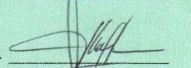
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 7 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Drs. H. Asrizal, M.Si
2. Sekretaris	: Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si
3. Anggota	: Prof. Dr. Hj. Festiyed, M.S
4. Anggota	: Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pembuatan Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Nilai Kecerdasan Emosional Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA” adalah asli dari karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini benar-benar gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim;

Padang, 14 Agustus 2018
Yang membuat pernyataan



Aufha Diny Putri
NIM. 14033078

ABSTRAK

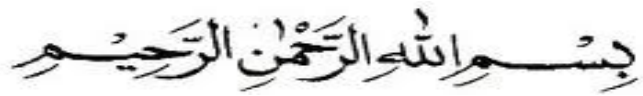
Aufha Diny Putri : Pembuatan Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Nilai Kecerdasan Emosional Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA

Pembelajaran fisika menurut kurikulum 2013 menuntut peserta didik mampu meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill* berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pendidikan karakter. Faktanya, buku sumber yang digunakan peserta didik di sekolah lebih menekankan pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Solusi dari masalah ini yaitu membuat bahan ajar fisika terintegrasi nilai kecerdasan emosional. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan bahan ajar fisika terintegrasi nilai kecerdasan emosional pada materi gerak parabola dan gerak melingkar yang valid, praktis dan efektif.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dan pengembangan (*R&D*). Prosedur penelitian ini dilakukan dengan menggunakan enam langkah yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain dan ujicoba produk. Objek penelitian ini adalah bahan ajar terintegrasi nilai kecerdasan emosional. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar uji validitas, lembar uji praktikalitas, lembar test hasil belajar dan lembar penilaian sikap. Teknik analisis data yang digunakan adalah konversi skor ke nilai, teknik analisis statistik deskriptif dan uji perbandingan berkorelasi.

Berdasarkan analisis data dapat dikemukakan tiga hasil dari penelitian ini. Pertama, validitas bahan ajar terintegrasi nilai kecerdasan emosional berada dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 85,83. Kedua, penggunaan bahan ajar terintegrasi nilai kecerdasan emosional adalah praktis menurut guru dan peserta didik dengan nilai rata-rata masing-masing 88,1 dan 82. kedua nilai rata-rata dapat dikelompokkan kedalam kategori sangat tinggi. Ketiga, penggunaan bahan ajar terintegrasi nilai kecerdasan emosional pada materi gerak parabola dan gerak melingkar adalah efektif dalam pendekatan saintifik untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan dan kompetensi sikap peserta didik.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur diucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Pembuatan Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Nilai Kecerdasan Emosional Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik sepanjang zaman.

Skripsi ini merupakan bagian dari penelitian induk dari Bapak Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si, dengan judul penelitian “Pengembangan Buku Ajar dengan Konten Kecerdasan Komprehensif untuk Implementasi Kurikulum 2013”. Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik ide-ide, saran-saran, motivasi dan sumbangan pikiran yang sangat berarti bagi peneliti. Dengan alasan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si., sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Bapak Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si., sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Ibu Prof. Dr. Hj. Festiyed, M.S., sebagai Pembimbing Akademik dengan dosen penguji dan validator bahan ajar yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd., dan Bapak Harman Amir, S.Si, M.Si., sebagai dosen penguji dan validator bahan ajar yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan produk dan skripsi ini.
5. Ibu Esi Wati, S.Pd, M.M., dan Ibu Dra. Nilmeli, sebagai guru penguji praktikalitas yang telah memberikan penilaian dan masukan terhadap bahan ajar yang dikembangkan.
6. Ibu Dr. Hj. Ratna Wulan, M.Si., sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP yang memberi bantuan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si., sebagai Ketua Prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNP yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen, karyawan, dan laboran jurusan fisika FMIPA UNP.
9. Bapak Abinul Hakim, S.Pd, M.Si., sebagai kepala sekolah SMA Negeri 4 Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SMA Negeri 4 Padang.
11. Siswa-siswi kelas X SMA Negeri 4 Padang yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

13. Rekan-rekan mahasiswa dan pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan dapat dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda dan amal shaleh. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekeliruan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun yang dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33

B. Subjek dan Objek Penelitian	33
C. Definisi Operasional.....	33
D. Prosedur Penelitian	34
E. Variabel dan Data	38
F. Instrumen Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
	83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

Tabel 1. Kriteria Validitas dan Praktikalitas Bahan Ajar.....	40
Tabel 2. Derkripsi Data Hasil Pretes dan Postes.....	72
Tabel 3. Deskripsi Data Sikap Peserta Didik.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Lintasan Pada Gerak Parabola	24
Gambar 2. Sebuah Benda Kecil Bergerak Membentuk Suatu Lingkaran, Menunjukkan Bagaimana Kecepatan Berubah.....	26
Gambar 3. Menentukan Perubahan Kecepatan Δv Untuk Sebuah Partikel yang Bergerak dengan Membentuk Lingkaran.....	26
Gambar 4. Untuk Gerak Melingkar Beraturan, a Selalu Tegak Lurus Tehadap v	28
Gambar 5. Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 6. Langkah-langkah penggunaan <i>Metode Research and Development (R&D)</i>	34
Gambar 7. Desain Bahan Ajar	36
Gambar 8. DesainEksperimen(Sebelum-Sesudah).....	37
Gambar 9. Hasil Uji Validitas Komponen Penialain Kelayakan Isi	46

Gambar 10. Hasil Uji Validitas Komponen Penilaian Kebahasaan	47
Gambar 11. Hasil Uji Validitas Komponen Penilaian Sajian	49
Gambar 12. Hasil Uji Validitas Komponen Penilaian Kegrifisan.....	50
Gambar 13. Nilai Rata-rata Komponen Penilaian Validitas Bahan Ajar.....	52
Gambar 14. Tampilan <i>Cover</i> Bahan Ajar Sebelum Revisi	53
Gambar 15. Tampilan <i>Cover</i> Bahan AjarSetelah Revisi	53
Gambar 16. Tampilan Konten Nilai Kecerdasan Emosional Sebelum Revisi....	54
Gambar 17. Tampilan Konten Nilai Kecerdasan Emosional Setelah Revisi	54
Gambar 18. Tampilan Salah Satu Sub Judul Sebelum Revisi	55
Gambar 19. Tampilan Salah Satu Sub Judul Sebelum Revisi	55
Gambar 20. Tampilan Salah Satu Gambar Sebelum Revisi	55

Gambar 21. Tampilan Salah Satu Gambar Sebelum Revisi	
55	
Gambar 22. Hasil Uji Kepraktisan Komponen Penilaian Kemudahan Penggunaan.....	57
Gambar 23. Hasil Uji Kepraktisan Komponen Penilaian Manfaat Bahan Ajar	
59	
Gambar 24. Hasil Uji Kepraktisan Komponen Penilaian Kemenarikan.....	
60	
Gambar 25. Hasil Uji Kepraktisan Komponen Penilaian Kejelasan.....	
62	
Gambar 26. Nilai Rata-rata Komponen Penilaian Kepraktisan Menurut Guru ..	
63	
Gambar 27. Hasil Uji Kepraktisan Komponen Penilaian Kemudahan Penggunaan.....	65
Gambar 28. Hasil Uji Kepraktisan Komponen Penilaian Manfaat	
66	
Gambar 29. Hasil Uji Kepraktisan Komponen Penilaian Kemenarikan.....	
68	
Gambar 30. Hasil Uji Kepraktisan Komponen Penilaian Kejelasan.....	
70	
Gambar 31. Nilai Rata-rata Komponen Penilaian Kepraktisan Menurut Peserta Didik	71
Gambar 32. Hasil Penilaian Sikap Sebelum dan Sesudah Menggunakan Bahan Ajar Fisika	75

Gambar 33. Peserta Didik Mengerjakan Soal Pretes	
172	
Gambar 34. Peserta Didik Memperhatikan Guru Memberikan Pengarahan Bahan Ajar Terintegrasi Nilai Kecerdasan Emosional	172
Gambar 37. Peserta Didik Mengerjakan Latihan.....	173
Gambar 38. Peserta Didik Mengerjakan Soal Postes.....	
173	
Gambar 39. Praktikalitas Bahan Ajar oleh Guru	
174	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Pernyataan Terlibat dalam Penelitian Dosen.....	86
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	87
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi.....	88
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	89
Lampiran 5. Lembar Persetujuan Pembimbing Untuk Angket Uji Validasi...	90
Lampiran 6. Angket Uji Validitas	91
Lampiran 7. Angket Uji Praktikalitas Menurut Guru	96
Lampiran 8. Angket Uji Praktikalitas Menurut Peserta Didik	101
Lampiran 9. Sampel Hasil Uji Validitas	106
Lampiran 10. Sampel Hasil Uji Praktikalitas Menurut Guru.....	111
Lampiran 11. Sampel Hasil Uji Praktikalitas Menurut Peserta Didik	116
Lampiran 12. Analisis Buku Peserta Didik SMA Kelas X	121
Lampiran 13. Analisis Hasil Uji Validitas	130
Lampiran 14. Analisis Hasil Uji Praktikalitas Menurut Guru	134
Lampiran 15. Analisis Hasil Uji Praktikalitas Menurut Peserta Didik	138
Lampiran 16. Kisi-Kisi Soal Ujicoba	142
Lampiran 17. Soal Pretes dan Postes	151
Lampiran 18. Angket Penilaian Sikap Peserta Didik Sebelum Penggunaan Bahan Ajar Terintegrasi Nilai Kecerdasan Emosional	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan penting dimiliki pada abad ke-21 ini. Kecerdasan merupakan kemampuan berpikir seseorang. Kecerdasan dapat membantu seseorang untuk mengarahkan tindakan yang ingin dilakukan dan menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan. Kecerdasan yang dimiliki dapat membantu seseorang untuk bertahan hidup dengan berbagai persoalan yang dihadapi di dunia ini. Kecerdasan juga penting dimiliki dalam dunia pendidikan untuk membentuk karakter peserta didik.

Pendidikan penting untuk mencerdaskan peserta didik. Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilalui seseorang dengan cara-cara tertentu dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman dan tingkah laku sesuai kodratnya. Pendidikan merupakan peran penting untuk kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan di Indonesia diterapkan berdasarkan tujuan pendidikan nasional. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan tidak terlepas dari mutu pendidikan.

Pemerintah telah berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu₁ pendidikan diantaranya; pembenahan sarana dan prasarana (laboratorium, perpustakaan, dan lain sebagainya), program

sertifikasi guru dan merevisi kurikulum yang mulai tahun 1994 menjadi kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), lalu KBK direvisi menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dari KTSP direvisi menjadi kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 berupaya untuk memadukan antara kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pendidikan karakter. Pendidikan karakter mengarah pada pembentukan akhlak mulia dan budi pekerti peserta didik. Implementasi kurikulum 2013 yang mengarah pada pendidikan karakter diharapkan peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dan mewujudkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Jadi, kurikulum 2013 diharapkan dapat membentuk karakter dan kompetensi peserta didik secara utuh.

Kompetensi yang terdapat dalam kurikulum 2013 yaitu kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi inti yang ditetapkan dalam kurikulum 2013 yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Kompetensi inti dalam kurikulum 2013 dibentuk pada peserta didik melalui pembelajaran dari kompetensi dasar. Kompetensi dasar merupakan materi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada suatu mata pelajaran, sebagaimana yang termaktub dalam Permendikbud nomor 24 tahun 2016.

Kompetensi yang terdapat pada kurikulum 2013 telah dijelaskan pada berbagai buku psikologi dan dinamakan dengan kecerdasan. Salah satu dari kecerdasan yang ada adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosinya dengan tepat

sesuai dengan situasi yang dihadapi. Kecerdasan emosional penting dimiliki seseorang. Kecerdasan emosional pada diri seseorang dapat dikembangkan dengan kemauan, kesungguhan dan pelatihan. Menurut Goleman (1999 : 44) Setinggi-tingginya kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20 persen untuk penentuan sukses hidup, 80 persen didapatkan oleh kekuatan-kekuatan lain, salah satunya kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional dapat dikembangkan melalui pembelajaran.

Peserta didik di dalam proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada penguasaan ilmu pengetahuan dari mata pelajaran. Aspek keterampilan dan sikap juga harus dikuasai oleh peserta didik. Pada aspek sikap inilah peserta didik diharapkan mampu menanamkan motivasi untuk dirinya sendiri menjadi pribadi yang mulia berdasarkan ilmu pengetahuan yang dipelajarinya dalam proses pembelajaran. Sikap adalah hasil dari pengetahuan yang didapat oleh peserta didik itu sendiri. Sikap mencerminkan pemahaman peserta didik sendiri terhadap pengetahuan yang didapatnya. Kompetensi sikap dari pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kompetensi lain seperti pengetahuan dan keterampilan. Melalui kompetensi sikap akan tercipta peserta didik menjadi pribadi yang mulia yang menjadi bagian dari keadaan emosional peserta didik sendiri. Karena itu, pencapaian kompetensi pengetahuan dalam pembelajaran diharapkan mampu membangun kompetensi sikap peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam proses pembelajaran di SMA adalah fisika.

Fisika merupakan ilmu yang pengaplikasiannya bisa dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat mengembangkan kecerdasan emosional

dari materi yang terdapat dalam pelajaran fisika. Peserta didik mengetahui bahwa gerak melingkar merupakan gerakan suatu benda dalam lintasan melingkar. Salah satu contoh benda yang bergerak melingkar seperti balap sepeda yang melewati lintasan melingkar. Ternyata, dalam materi percepatan sentripetal peserta didik sudah mengetahui bahwasanya ketika sepeda melaju dengan kelajuan yang tinggi maka sepeda akan keluar dari jalur yang dilewati, karena kelajuan sepeda melebihi kelajuan maksimum. Pengetahuan peserta didik ini dapat membangun kecerdasan emosional dimana akan tumbuh sikap hati-hati peserta didik. Peserta didik saat menonton pertunjukan balap sepeda dalam lintasan melingkar akan berusaha menonton tidak dekat dengan pinggir lintasan. Apabila ada kecelakaan maka sepeda akan terlempar dan dapat mengenai penonton yang dipinggir lintasan. Sikap hati-hati tersebut dapat muncul dari pengetahuan fisika peserta didik melalui penerapan kurikulum 2013 pada pembelajaran fisika di sekolah.

Bahan ajar penting untuk mendukung pembelajaran. Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penggunaan bahan ajar dapat membantu guru lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan membantu peserta didik dalam belajar. Penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu tercapainya kompetensi secara utuh.

Kondisi nyata di sekolah belum sesuai dengan kondisi ideal. Ada tiga studi pendahuluan yang telah dilakukan. Kondisi nyata pertama dilihat dari penerapan nilai kecerdasan emosional dalam pembelajaran fisika. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi terhadap proses pembelajaran. Hasilnya menunjukkan

bahwa penerapan nilai kecerdasan emosional berdasarkan konsep-konsep fisika dalam proses pembelajaran bernilai 30. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai emosional berdasarkan konsep-konsep fisika dalam proses pembelajaran dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan karena sumber belajar yang membantu guru mengaitkan nilai-nilai kecerdasan emosional berdasarkan konsep-konsep fisika yang digunakan dalam proses pembelajaran masih kurang.

Kondisi nyata kedua dilihat dari buku sumber fisika kelas X. Peneliti melakukan analisis pada empat buku sumber fisika yang digunakan di sekolah. Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian terhadap buku sumber peserta didik. Hasil analisis buku didapatkan bahwa konten kecerdasan emosional yang terdapat dalam buku sumber fisika memiliki nilai rata-rata 32,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku sumber fisika dengan nilai kecerdasan emosional memiliki nilai rata-rata yang rendah. Sementara untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang terdapat dalam buku sumber fisika yang digunakan di sekolah memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dengan rata-rata masing-masing 98,75 dan 81,25. Berarti buku sumber yang digunakan di sekolah lebih menekankan kompetensi pengetahuan dan keterampilan, namun konten kecerdasan emosional pada buku hanya berupa himbauan atau ajakan dan belum dikaitkan dengan konsep-konsep fisika. Maka, perlu dilakukan pembuatan bahan ajar terintegrasi nilai kecerdasan emosional.

Kondisi nyata ketiga dilihat dari nilai mid semester ganjil kelas X SMA tahun ajaran 2017/2018. Nilai rata-rata mid semester ganjil untuk tiga kelas adalah

61,42. Hasil nilai rata-rata ujian mid semester ganjil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan peserta didik berada dalam kategori rendah.

Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan pengembangan buku ajar bermuatan nilai-nilai kecerdasan komprehensif. Pada penelitian Zulhendri Kamus (2015) dilakukan pengembangan bahan ajar yang bermuatan nilai kecerdasan komprehensif untuk siswa kelas X SMA. Hasil penelitian ini adalah validitas buku ajar bermuatan kecerdasan komprehensif bernilai 88.53 sehingga berada dalam kategori sangat valid. Selain itu pada penelitian Asrizal dan Kamus (2016) telah dilakukan implementasi buku ajar bermuatan nilai-nilai kecerdasan komprehensif pada pembelajaran fisika kelas X SMA. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan terhadap pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Namun pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, konten nilai kecerdasan hanya dilakukan untuk materi tertentu. Oleh karena itu perlu ditambahkan konten kecerdasan pada materi yang lain. sehingga dilakukan pembuatan terhadap salah satu konten kecerdasan yaitu kecerdasan emosional. Konten kecerdasan yang ditambahkan dalam materi fisika pada bahan ajar diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik secara utuh.

Berdasarkan uraian, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pembuatan bahan ajar dengan nilai kecerdasan komprehensif, khususnya pada nilai kecerdasan emosional pada materi fisika sebagai bahan ajar bagi peserta didik. Pembuatan bahan ajar terintegrasi nilai kecerdasan emosional ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan kurikulum 2013. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang “Pembuatan Bahan Ajar Fisika

Terintegrasi Nilai Kecerdasan Emosional Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Buku sumber fisika yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah belum memuat seluruh kompetensi yang terdapat dalam kurikulum 2013. Buku teks fisika yang digunakan di sekolah dominan memuat kompetensi pengetahuan dan keterampilan.
2. Penerapan nilai-nilai kecerdasan emosional berdasarkan konsep-konsep fisika dalam proses pembelajaran masih rendah.
3. Hasil belajar peserta didik yang tergolong rendah memperlihatkan bahwa kompetensi pengetahuan peserta didik pada pembelajaran fisika perlu ditingkatkan lagi.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan agar penelitian lebih terarah dan terfokus. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Lima indikator kecerdasan emosional yang dimuat dalam bahan ajar terintegrasi nilai kecerdasan emosional yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.
2. Bahan ajar terintegrasi nilai kecerdasan emosional diterapkan dengan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran.

3. Hasil belajar yang diamati dalam proses pembelajaran yaitu aspek pengetahuan melalui tes hasil belajar dan sikap melalui penilaian diri.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diajukan perumusan masalah. Perumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana validitas bahanajarfisika terintegrasinilai kecerdasan emosional materigerak parabola dan gerak melingkar untuk meningkatkan hasil belajarsiswakelas X SMA.
2. Bagaimana praktikalitas penggunaan bahanajarfisika terintegrasinilai kecerdasan emosional materigerak parabola dan gerak melingkar untuk meningkatkan hasil belajarsiswakelas X SMA.
3. Bagaimana efektivitas penggunaan bahanajarfisika terintegrasi nilai kecerdasan emosional materi gerak parabola dan gerak melingkar untuk meningkatkan hasil belajarsiswakelas X SMA.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan dapat diajukan tujuan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan validitas bahanajarfisika terintegrasinilai kecerdasan emosional materigerak parabola dan gerak melingkar untukmeningkatkan hasil belajarsiswakelas X SMA.

2. Menentukan praktikalitas penggunaan bahanajarfisika terintegrasinilai kecerdasan emosional materigerak parabola dan gerak melingkar untukmeningkatkan hasil belajarsiswakelas X SMA.
3. Mengetahui efektivitas penggunaan bahanajarfisika terintegrasi nilai kecerdasan emosional materi gerak parabola dan gerak melingkar untukmeningkatkan hasil belajarsiswakelas X SMA.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dihapapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Peserta didik, sebagai sumber belajar dalam pembelajaran fisika.
2. Guru fisika SMA, sebagai perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Fisika di kelas X SMA .
3. Peneiti, sebagai modal dasar untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik, mengembangkan kemampuan dalam menciptakan perangkat pembelajaran untuk pembelajaran Fisika di kelas X SMA.
4. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.